

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penelitian yang dilakukan di NICU RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang selama Mei hingga Juni 2025 berhasil mengidentifikasi 30 kasus ikterus neonatorum.
2. Sebelum intervensi dilakukan, sebagian besar neonatus menunjukkan tingkat keparahan yang cukup tinggi, dengan 70% pada Skala Kramer 3 dan 30% pada Skala Kramer 4.
3. Intervensi baby field massage dilakukan selama 3 hari berturut-turut, dua kali sehari, dengan durasi 12 menit per sesi pijat.
4. Setelah pemberian intervensi berupa baby field massage terdapat penurunan derajat ikterus yang sangat signifikan. Sebagian besar neonatus yang sebelumnya berada di Skala Kramer 3 dan 4, setelah intervensi, berpindah ke Skala Kramer 1 (36,7%) dan Skala Kramer 2 (56,67%). Hanya 6,7% yang masih berada di Skala Kramer 3, dan tidak ditemukan lagi neonatus pada Skala Kramer 4 atau 5.
5. Hasil uji statistik Wilcoxon Signed-Rank menghasilkan nilai $p < 0,001$, menandakan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik sebelum dan sesudah intervensi..
6. Secara keseluruhan baby field massage terbukti sebagai intervensi yang efektif secara ilmiah untuk penanganan ikterus neonatorum, dan patut dipertimbangkan sebagai bagian dari praktik keperawatan di fasilitas kesehatan.

5.2 Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan di Ruang NICU RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang:
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk mengintegrasikan *baby field massage* sebagai salah satu standar prosedur operasional (SPO) dalam manajemen ikterus neonatorum, khususnya sebagai terapi non-farmakologis atau terapi adjuvan.

- b. Perawat di Ruang NICU diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri dalam melakukan *baby field massage* sebagai bagian dari asuhan komprehensif pada neonatus dengan ikterus.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan keperawatan, khususnya dalam bidang neonatologi. Materi tentang *baby field massage* sebagai intervensi keperawatan untuk ikterus neonatorum dapat diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan keperawatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan desain eksperimental yang lebih kuat, seperti melibatkan kelompok kontrol dan melakukan randomisasi guna memperkuat bukti kausalitas.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan pengukuran kadar bilirubin serum (total dan direk/indirek) sebagai parameter objektif tambahan untuk memvalidasi penurunan derajat ikterus selain menggunakan skala Kramer.
- c. Studi lebih lanjut dapat mengkajimekanisme spesifik *baby field massage* dalam mempengaruhi metabolisme dan ekskresi bilirubin pada neonatus.
- d. Penelitian serupa dengan ukuran sampel yang lebih besar dan melibatkan berbagai fasilitas kesehatan disarankan untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.